

## **Analisis Peran Sikap Kewirausahaan dalam Mengoptimalkan Peluang Digital**

Aulia Armelitta<sup>1</sup>, Annisa Nursyahrani<sup>2</sup>, Neng Suci Amalia<sup>3</sup>, Raudhatul Ashfiya<sup>4</sup>,  
Shifa Nursahwa<sup>5</sup> dan Ridwan Irwansyah<sup>6</sup>

Univesitas Djuanda, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi  
Administrasi Publik

Korespondensi Author: armelittaaulia@gmail.com

---

---

### **ABSTRAK**

Di era digitalisasi, kewirausahaan memiliki peran signifikan dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi, terutama bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Transformasi teknologi dan informasi menciptakan tantangan sekaligus peluang yang menuntut wirausahawan untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran sikap kewirausahaan, seperti percaya diri, pengambilan risiko, kepemimpinan, dan orientasi masa depan, dalam mengoptimalkan peluang digital. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, dengan mengumpulkan data dari berbagai artikel jurnal ilmiah yang relevan. Analisis dilakukan secara sistematis untuk mengklasifikasikan data dan menyusun informasi yang utuh. Fokus penelitian adalah memahami bagaimana sikap kewirausahaan di era digital dapat meningkatkan literasi digital, inovasi produk, dan pengambilan risiko terukur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan yang adaptif, seperti percaya diri, kemampuan mengambil risiko, kepemimpinan, dan orientasi masa depan, sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan keberhasilan bisnis. hal ini menegaskan bahwa literasi digital dan inovasi produk berkontribusi besar terhadap keberhasilan wirausaha di era ini.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Peran Wirausaha, Sikap Kewirausaan, Teknologi digital

### **PENDAHULUAN**

Di era digitalisasi ini banyak sekali perubahan yang terjadi dengan cepat, penggunaan teknologi saat ini sudah menjadi lumrah dalam kehidupan sehari-hari, perubahan atau tranformasi informasi dan teknologi telah banyak mempengaruhi kehidupan setiap individu, namun tidak hanya itu pemanfaatan informasi dan teknologi sangat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian khususnya di dunia bisnis baik bisnis yang sudah berkembang pesat dan besar maupun para pelaku usaha yang tergolong kedalam usaha mikro,kecil dan menengah (UMKM) tentu merasakan

dampak secara langsung. Kewirausahaan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perekonomian masyarakat atau bahkan nasional, melalui kewirausahaan dapat menciptakan banyak lapangan pekerjaan, mendorong masyarakat dan para pelaku usaha untuk terus berinovasi melalui bisnis kewirausahaannya.

Di era saat ini yang mana segala sesuatu dapat di lakukan melalui gawai atau perangkat elektronik lainnya, mengharuskan para pelaku usaha atau seorang wirausahawan melakukan perubahan, sebagai seorang pelaku usaha dituntut untuk terus dapat bergerak cepat menerima perubahan, dengan mengadopsi teknologi informasi, melakukan literasi digital, mudah beradaptasi terhadap perubahan dan memiliki jiwa kepemimpinan yang mudah menerima inovasi dan pembaruan merupakan suatu kunci untuk terus bertahan dan berwirausaha di era digital saat ini (Aqil Al Munawar et al., 2025).

Dalam kondisi perekonomian yang kurang baik saat ini kewirausahaan memiliki kontribusi yang cukup besar untuk memperbaiki dan memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi saat ini yang dimana banyak sekali pemutusan hubungan kerja yang mengakibatkan meningkatnya pengangguran, daya beli yang menurun, pertumbuhan ekonomi yang melambat serta hingga yang terparah adalah kemungkinan angka kriminalitas yang meningkat diakibatkan karena desakan kebutuhan, sehingga penting untuk masyarakat memahami dan meningkatkan jiwa berwirausaha melalui peningkatan pemahaman terhadap kewirausahaan serta minat dalam berwirausaha yang didorong oleh keberanian dan ketekunan yang di miliki (Munthe & M. Nawawi, 2023).

Sehingga dalam berwirausaha perlu memperhatikan aspek kebaruan, maka tantangan baru untuk tetap bertahan dan bisnis yang dimiliki dapat diterima di pasaran adalah dengan menggabungkan, melibatkan dan memanfaatkan teknologi yang saat ini menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat, melakukan inovasi seperti memulai bisnis online merupakan salah satu peluang besar yang dapat di kembangkan saat ini, sehingga penulis melalui artikel ini ingin menggali informasi

lebih dalam seputar peran kewirausahaan dalam pemanfaatan teknologi di era digitalisasi saat ini.

Untuk memastikan sikap kewirusahaan memiliki peranan sangat penting dan dampak yang besar dalam mengoptimalkan peluang di era digital ini maka perlu dilakukan analisis secara mendalam mengenai apa saja dan bagaimana sikap kewirausahaan yang ideal agar tujuan yang diinginkan untuk menciptakan peluang besar pada era digital juga dapat tercapai secara baik dan optimal. Menurut Isra (2023) Sikap kewirausahaan dapat dikatakan sebagai sesuatu kesiapan mental seorang wirausaha dalam merespon objek lingkungan sosialnya, seperti aktivitas ekonomi & sosial baik itu positif, netral atau bahkan negatif yang berpengaruh terhadap tindakan wirausaha.

Geoffrey G Meredith (1996) dalam Vonny (2018) mengemukakan bahwa terdapat enam sikap kewirausahaan yaitu: 1) Percaya diri, 2) Berorientasikan tugas dan hasil, 3) Pengambil risiko, 4) Kepemimpinan, 5) Keorisinilan dan 6) Berorientasi ke masa depan. Namun dalam artikel ini hanya akan dibahas empat sikap yang relevan dengan judul yang akan diangkat, yaitu 1) Percaya diri, 2) Pengambil risiko, 3) Kepemimpinan dan 4) Berorientasi ke masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada artikel jurnal ini adalah metode studi litelatur, metode ini dipilih untuk menganalisis secara komperhensif tentang peran kewirausahaan dalam pemanfaatan teknologi di era digitalisasi saat ini, pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran yang sistematis dari berbagai sumber yang dianggap relevan seperti artikel jurnal Ilmiah. Analisi data dilakukan dengan mengumpulkan data dan fakta yang diperoleh lalu diklasifikasikan dan di susun menjadi sebuah informasi yang utuh, sehingga penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta informasi yang mendalam mengenai peran kewirausahaan dalam pemanfaatan teknologi di era digitalisasi saat ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sikap kewirausahaan yang adaptif menjadi semakin penting di era digital saat ini. Menurut penelitian oleh Rahman et al. (2021), wirausahawan yang mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan tren pasar menunjukkan tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Penelitian ini menekankan bahwa kemampuan untuk cepat beradaptasi terhadap inovasi digital, seperti penggunaan media sosial untuk pemasaran, dapat meningkatkan daya saing bisnis. Wirausahawan yang memahami dan memanfaatkan alat digital dengan baik cenderung lebih efisien dalam menjangkau konsumen yang lebih luas, sehingga meningkatkan potensi pendapatan.

Di samping itu, literasi digital juga berperan besar dalam kesuksesan kewirausahaan. Penelitian oleh Nuri et al. (2020) mengungkapkan bahwa pelaku usaha yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik dapat lebih efektif dalam mengelola bisnis mereka. Mereka dapat menganalisis data konsumen, memahami pola perilaku pasar, dan merespons kebutuhan pelanggan dengan lebih baik. Hal ini tidak hanya membantu dalam pengambilan keputusan strategis, tetapi juga dalam pengembangan produk yang sesuai dengan permintaan pasar. Dengan demikian, literasi digital menjadi salah satu faktor kunci yang mendukung keberhasilan wirausaha di era digital.

Inovasi produk menjadi aspek vital dalam strategi kewirausahaan. Menurut studi yang dilakukan oleh Sari dan Hidayah (2019), wirausahawan yang aktif berinovasi dalam produk mereka tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berubah, tetapi juga menciptakan loyalitas merek. Inovasi ini mencakup pengembangan produk baru, peningkatan kualitas, dan penyesuaian fitur produk agar sesuai dengan tren digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa wirausahawan yang berinvestasi dalam inovasi cenderung memiliki pangsa pasar yang lebih besar

dan mampu bertahan dalam persaingan yang ketat. Proses inovasi produk tidak hanya sekadar menghasilkan barang baru, tetapi juga berfokus pada peningkatan pengalaman pelanggan. Wirausahawan yang berhasil memahami kebutuhan dan preferensi konsumen dapat menciptakan produk yang relevan dan menarik. Misalnya, dengan memanfaatkan teknologi digital, mereka dapat melakukan riset pasar secara lebih mendalam dan memanfaatkan data analitik untuk mengidentifikasi tren yang sedang berkembang. Ini memungkinkan mereka untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan, sehingga produk yang ditawarkan selalu sesuai dengan harapan pelanggan.

Keberanian untuk mengambil risiko yang terukur tetap menjadi ciri khas dari wirausahawan sukses. Menurut penelitian oleh Sari dan Putri (2022), wirausahawan yang bersedia mengambil risiko dalam berinvestasi pada teknologi baru atau strategi pemasaran inovatif sering kali menuai hasil yang positif. Mereka yang mampu mengevaluasi risiko dan mengelola ketidakpastian dengan baik dapat memanfaatkan peluang yang muncul di pasar. Sebab, pengambilan risiko yang berbasis data dan analisis yang cermat dapat membuka jalan menuju inovasi dan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam bisnis.

Menurut Geoffrey G Meredith (1996) dalam Vonny (2018) mengemukakan bahwa terdapat enam sikap kewirausahaan yaitu:

### **1). Percaya diri**

Seseorang wirausaha harus memiliki rasa kepercayaan diri yang kuat karena hal ini memainkan peranan yang penting dalam mengoptimalkan peluang di era digital. Dengan kepercayaan diri memungkinkan wirausaha untuk beradaptasi dengan cepat dalam lingkungan yang selalu berubah sehingga dapat memanfaatkan tren terbaru secara efektif untuk senantiasa berinovasi. Kepercayaan diri juga membantu wirausaha dalam membangun jaringan; wirausaha yang yakin akan diri mereka lebih mudah menjalin relasi dan kolaborasi

yang bermanfaat. Dalam menghadapi kegagalan, sikap percaya diri membantu wirausaha untuk tetap positif, belajar dari pengalaman, dan terus berusaha mencapai tujuan. Di sisi lain, pemimpin yang percaya diri dapat menginspirasi dan memotivasi tim, menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan inovatif. Di tengah dinamika teknologi yang terus berkembang, kemampuan untuk meyakini diri sendiri menjadi fondasi yang mendukung keberhasilan dalam mengeksplorasi dan memanfaatkan berbagai peluang digital yang muncul.

Contoh perilaku wirausahawan yang percaya diri menurut Geoffrey G. Meredith mencakup pengambilan risiko yang diperhitungkan, di mana mereka berani memasuki pasar baru atau mengembangkan produk inovatif meskipun ada ketidakpastian. Selain itu, mereka menunjukkan inisiatif dengan proaktif mencari peluang bisnis dan tidak ragu untuk mengambil keputusan strategis. Wirausahawan percaya diri juga memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi terhadap perubahan, serta mampu berkomunikasi secara efektif untuk menginspirasi tim dan stakeholder. Ketahanan mental mereka memungkinkan untuk bangkit dari kegagalan, melihatnya sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang, dan mereka aktif membangun jaringan yang mendukung, mencerminkan keyakinan dalam interaksi sosial.

## **2). Pengambil risiko**

Pengambil risiko merupakan salah satu ciri khas yang mendefinisikan seorang wirausahawan, menurut teori yang diajukan oleh Geoffrey G Meredith. Wirausahawan yang berhasil biasanya memiliki kemampuan untuk menghadapi risiko dan tantangan dengan keberanian yang disertai dengan perencanaan yang matang. Mereka tidak hanya berani mengambil keputusan yang berisiko, tetapi juga melakukannya setelah mempertimbangkan berbagai faktor untuk mengurangi potensi kerugian. Kepercayaan diri yang tinggi dapat mereka tangani dalam menghadapi masalah- masalah yang muncul dalam proses bisnis secara mandiri, tanpa perlu bergantung pada bantuan orang lain. Dalam hal ini para

wirausahawan melihat setiap tantangan sebagai kesempatan untuk tumbuh dan mengembangkan diri, menjadikan risiko yang diambil sebagai bagian dari strategi bisnis yang lebih luas mengambil risiko bukanlah suatu tindakan sembarangan, melainkan sebuah langkah yang didasarkan pada analisis yang teliti. Maka dari pada itu hal ini dapat menciptakan peluang untuk meraih keberhasilan yang lebih tinggi.

Contoh perilaku wirausahawan yang melakukan pengambilan risiko menurut Geoffrey G. Meredith mencakup tindakan berani dalam berinvestasi pada inovasi, seperti mengalokasikan dana untuk pengembangan produk baru meskipun hasilnya tidak pasti. Mereka juga cenderung memasuki pasar baru atau memperluas jangkauan usaha, meskipun menghadapi risiko kompetisi yang tinggi. Selain itu, wirausahawan percaya diri seringkali melakukan diversifikasi produk untuk menarik segmen pasar yang berbeda, mengambil pinjaman untuk memperbesar skala operasi, dan tetap melanjutkan meskipun menerima kritik atau penolakan terhadap ide mereka. Tindakan-tindakan ini mencerminkan keberanian untuk menghadapi ketidakpastian demi mencapai peluang yang lebih besar dalam bisnis.

### **3). Kepemimpinan**

Kepemimpinan secara umum didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai segala hal yang berkaitan dengan pemimpin dan metode kepemimpinannya. Sementara itu, George R. Terry (1972: 458) menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah proses memengaruhi individu-individu agar dapat diarahkan menuju pencapaian tujuan organisasi. Sejalan dalam hal ini, seorang wirausahawan yang efektif tidak hanya memiliki visi yang jelas, tetapi juga mampu menginspirasi dan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

Kemampuan beradaptasi dengan berbagai karakter dan latar belakang sangat penting dalam lingkungan kerja yang beragam. Sikap terbuka terhadap saran dan kritik dalam pertumbuhan pribadi dan profesional dapat meningkatkan jiwa

kepemimpinan itu sendiri. Dengan menerima masukan dari tim, pemimpin dapat mengembangkan strategi yang lebih baik, menciptakan suasana kerja positif, dan meningkatkan kolaborasi. Keterampilan ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga membangun kepercayaan di antara anggota tim. Dalam konteks digital, memanfaatkan teknologi modern menjadi hal yang sangat penting. Pemimpin harus menggunakan alat digital untuk meningkatkan efisiensi, berinovasi, dan memperluas jangkauan pasar. Dengan cara ini, tim dapat berkolaborasi lebih baik dan membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data.

Contoh perilaku wirausahawan yang menunjukkan kepemimpinan menurut Geoffrey G. Meredith mencakup kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi tim dalam mencapai visi bersama. Mereka sering berkomunikasi secara efektif, menyampaikan tujuan dengan jelas, dan menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif. Wirausahawan yang baik juga mendengarkan masukan dari anggota tim, menghargai kontribusi mereka, dan memberikan umpan balik konstruktif. Selain itu, mereka menunjukkan keteladanan melalui kerja keras dan komitmen, serta mampu menghadapi tantangan dengan sikap positif, yang pada gilirannya membangun kepercayaan dan loyalitas di antara anggota tim. Perilaku ini menciptakan suasana yang mendukung inovasi dan produktivitas dalam organisasi.

#### **4) Berorientasi ke masa depan**

Berorientasi ke masa depan mencerminkan kemampuan untuk memiliki visi yang jelas dan pandangan yang luas mengenai potensi yang akan datang. Seorang wirausaha yang baik tidak hanya terjebak dalam kondisi saat ini, tetapi juga mampu merencanakan langkah-langkah untuk mengembangkan usaha mereka di masa mendatang. Wirausaha memahami bahwa dunia bisnis terus berubah, sehingga penting untuk memiliki strategi yang fleksibel dan adaptif. Dengan memperhatikan rencana jangka panjang, wirausaha dapat mengidentifikasi

peluang yang mungkin muncul serta mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan yang tak terduga. Dalam hal ini dapat menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Wirausaha visioner berperan sebagai pemimpin yang mendorong inovasi dan mencari solusi baru untuk tantangan yang ada. Di era digital, mereka dituntut untuk memanfaatkan teknologi dan data guna menciptakan inovasi terbaru. Dengan alat digital, mereka dapat memahami kebutuhan pasar, meningkatkan efisiensi, dan memperluas jangkauan usaha. Keterampilan merencanakan dengan cermat dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan menjadi penting di pasar yang dinamis.

Contoh perilaku wirausahawan yang berorientasi ke masa depan menurut Geoffrey G. Meredith mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi tren serta peluang pasar yang akan datang. Mereka secara aktif melakukan riset dan analisis untuk memahami perubahan dalam kebutuhan konsumen dan teknologi, serta bersiap untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut. Wirausahawan ini juga sering berinvestasi dalam pengembangan produk inovatif dan strategi pemasaran yang dapat mengantisipasi permintaan di masa depan. Selain itu, mereka membangun jaringan dan kolaborasi dengan pihak lain untuk menciptakan sinergi yang menguntungkan, serta berkomitmen untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan agar tetap relevan dalam industri mereka. Perilaku ini menunjukkan visi yang luas dan kesiapan untuk menghadapi tantangan yang akan datang.

Selain itu, penting untuk menyoroti bagaimana kolaborasi dan jaringan dapat memperkuat kewirausahaan di era digital. Penelitian oleh Munthe dan Nawawi (2023) menunjukkan bahwa membangun jaringan yang kuat dengan pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pemasok, dan komunitas, dapat memberikan akses yang lebih baik ke sumber daya dan informasi. Kolaborasi ini tidak hanya memperluas jangkauan pasar, tetapi juga memungkinkan wirausahawan untuk

berbagi pengalaman dan pengetahuan, yang dapat mempercepat inovasi dan adaptasi terhadap perubahan pasar. Dengan demikian, kolaborasi menjadi elemen penting dalam strategi kewirausahaan yang sukses di era digital.

Pengembangan keterampilan yang berkelanjutan juga menjadi kunci dalam menghadapi tantangan di dunia kewirausahaan. Penelitian oleh Rahman et al. (2021) mengungkapkan bahwa wirausahawan yang aktif dalam mengembangkan keterampilan mereka, terutama dalam teknologi dan manajemen, memiliki peluang lebih besar untuk sukses. Dalam konteks digital, kemampuan untuk menggunakan alat teknologi terbaru dan memahami data analitik sangat penting. Wirausahawan yang terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan teknologi akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dan peluang yang muncul, sehingga meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Untuk itu, pentingnya etika dan tanggung jawab sosial dalam kewirausahaan juga tidak boleh diabaikan. Menurut Sari dan Hidayah (2019), wirausahawan yang menerapkan prinsip etika dalam bisnis mereka tidak hanya akan membangun reputasi yang baik, tetapi juga menciptakan loyalitas di kalangan pelanggan. Dalam dunia yang semakin terhubung, konsumen lebih cenderung memilih merek yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Dengan mengintegrasikan etika ke dalam praktik bisnis, wirausahawan tidak hanya berkontribusi pada masyarakat, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan mereka.

## **KESIMPULAN**

Pentingnya sikap kewirausahaan dalam mengoptimalkan peluang di era digital. Dalam konteks yang terus berubah, wirausahawan dituntut untuk memiliki sikap adaptif yang memungkinkan mereka beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan tren pasar. Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan untuk beradaptasi tidak hanya meningkatkan daya saing, tetapi juga membantu

wirausahawan dalam menjangkau konsumen yang lebih luas, sehingga meningkatkan potensi pendapatan mereka.

Selain itu, literasi digital memainkan peran penting dalam kesuksesan kewirausahaan. Wirausahawan yang memiliki kemampuan untuk menganalisis data konsumen dan memahami pola perilaku pasar dapat membuat keputusan yang lebih strategis. Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan bisnis memungkinkan pelaku usaha untuk responsif terhadap kebutuhan pelanggan, sehingga menghasilkan produk yang lebih relevan dan menarik.

Inovasi produk juga menjadi salah satu aspek kunci yang mendorong keberhasilan wirausaha. Dengan melakukan inovasi yang berkelanjutan, wirausahawan tidak hanya memenuhi kebutuhan pelanggan yang berubah, tetapi juga menciptakan loyalitas merek yang kuat. Investasi dalam inovasi terbukti memberikan pangsa pasar yang lebih besar dan kemampuan untuk bertahan dalam persaingan yang ketat.

Tak hanya itu, keberanian untuk mengambil risiko yang terukur, bersama dengan kepemimpinan yang efektif, menjadi ciri khas wirausahawan sukses. Sikap ini memungkinkan mereka untuk menghadapi ketidakpastian dan memanfaatkan peluang baru. Dengan mengintegrasikan etika dan tanggung jawab sosial dalam praktik bisnis, wirausahawan dapat membangun reputasi yang baik dan menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan mereka.

## REFERENSI

- Aqil Al Munawar, S. Mohd., Zawil, Muhammad., Juita, Sonia., & Novita, Yulia. (2025). PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DI ERA EKONOMI DIGITAL PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DI ERA EKONOMI DIGITAL. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4.

- Meredith, G. G., et al. (1996). *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Presindo.
- Munthe, Y. U., & M. Nawawi, Z. (2023). Peran Kewirausahaan Berbasis Digital Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran . *ManBiz: Journal of Management and Business*, 3(1), 12–17. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v3i1.1911>
- Octavia, J. (2015). Pengaruh sikap kewirausahaan dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada produsen sepatu Cibaduyut Kota Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(1), 41-60. <https://doi.org/10.2086/0447>
- Soegoto, E. S. (2013). Kompetensi wirausaha dan gaya kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Indonesia*, 6(2), 70-83. <https://doi.org/10.9795/jrami.v6i2.5505>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2008). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis - Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahman, A., et al. (2021). "Adaptabilitas dan Kesuksesan Kewirausahaan di Era Digital." *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, 8(2), 45-60.
- Nuri, M., et al. (2020). "Literasi Digital sebagai Faktor Kunci dalam Kesuksesan Kewirausahaan." *Jurnal Internasional Bisnis dan Manajemen*, 15(3), 123-130.
- Sari, R., & Hidayah, S. (2019). "Inovasi Produk dan Loyalitas Merek di Kalangan Wirausahawan." *Jurnal Riset Pemasaran*, 10(1), 75-85.
- Sari, D., & Putri, A. (2022). "Pengambilan Risiko dalam Kewirausahaan: Jalan Menuju Inovasi." *Jurnal Kewirausahaan*, 5(1), 29-40.